

ABSTRAK

Latar Belakang : Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir. Kejadian BBLR dianggap sebagai indikator kesehatan masyarakat karena erat hubungannya dengan angka kematian, kesakitan, dan kejadian kurang gizi. Faktor risiko BBLR berkaitan erat dengan permasalahan kesehatan ibu selama masa kehamilan dan persalinan, yang mana salah satunya adalah adanya paparan asap rokok yang dapat mempengaruhi perkembangan janin, kondisi dan berat badan lahir bayi. Data dari Riskesdas tahun 2018, proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram di Indonesia pada anak umur 0-59 bulan mengalami kenaikan dari tahun 2013 yaitu 5,7% menjadi 6,2% pada tahun 2018. Pada tahun 2013 jumlah kasus BBLR terkait tembakau di Indonesia yaitu sebanyak 216.050. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan ibu hamil sebagai perokok pasif terhadap BBLR. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Literature Review*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh jurnal nasional yang sesuai dengan tema peneliti dengan jumlah yaitu 1.020 jurnal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 jurnal nasional dengan teknik penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan ibu hamil sebagai perokok pasif dengan BBLR, dalam temuan jurnal ini yaitu bahwa ibu yang terpapar asap rokok selama kehamilan di dalam rumah dan lingkungan sekitarnya lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang tidak terpapar asap rokok, pada kelompok subyek ibu hamil yang bersuamikan perokok aktif didapatkan kejadian BBLR yang jumlahnya lebih tinggi dibandingkan pada ibu hamil yang suaminya tidak merokok.

Kata kunci : Ibu hamil perokok pasif, berat bayi lahir rendah
Daftar pustaka : 10 Jurnal (2010-2020), 8 website (2010-2020)

ABSTRACT

Body weight is one indicator of the health of the newborn. LBW incidence is considered an indicator of public health because it is closely related to mortality, morbidity, and malnutrition. LBW risk factors are closely related to maternal health problems during pregnancy and childbirth, one of which is exposure to cigarette smoke which can affect fetal development, condition and birth weight of the baby. Data from Riskesdas in 2018, the proportion of Birth Weight <2500 Gram in Indonesia in children aged 0-59 months has increased from 2013, namely 5.7% to 6.2% in 2018. In 2013 the number of cases of LBW related to tobacco in Indonesia, namely 216,050. The purpose of this study was to identify the relationship of pregnant women as passive smokers to LBW. The method in this study using a Literature Review. The population in this study were all national journals in accordance with the research theme with a total of 1,020 journals. The sample used in this study were 3 national journals with research techniques using purposive sampling with predetermined inclusion and exclusion criteria. The results of this study indicate that there is a relationship between pregnant women as passive smokers and low birth weight, in the findings of this journal, namely that mothers who are exposed to cigarette smoke during pregnancy at home and in the surrounding environment are more than mothers who are not exposed to cigarette smoke, in the group of pregnant women as subjects. Those who are married to active smokers have a higher incidence of LBW compared to pregnant women whose husbands don't smoke.

Key words: Passive smoking pregnant women, low birth weight

Bibliography: 10 Journals (2010-2020), 8 websites (2010-2020)